

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dasar pertimbangan penggunaan pendekatan ini mengacu kepada definisi dari penelitian kualitatif menurut Lexi J Moleong. Menurut Lexi J. Moleong (2012:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan definisi tersebut diperoleh pemahaman bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena dari subjek seperti perilaku persepsi motivasi dan tindakan yang mana fenomena tersebut memiliki kolerasi dengan variabel penelitian yang dilakukan di Sentra Wyataguna Bandung.

Penelitian ini untuk menggambarkan data lebih lengkap dan mendalam tentang Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas Sensorik Netra serta mencari fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat di Sentra Wyata Guna Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

1. Penyesuaian Diri dalam penelitian ini adalah, kemampuan penyandang disabilitas Sensorik Netra yang mendapatkan pelayanan Di Sentra Wyata Guna Bandung dalam menerima keadaan dirinya dan kemampuan

menyesuaikan diri terhadap lingkungan alamiah, lingkungan sosial, dan dirinya sendiri (*the self*).

2. Disabilitas sensorik netra adalah suatu kondisi yang dialami penerima manfaat yang saat ini menerima pelayanan di Sentra Wyata Guna Bandung yaitu mereka mengalami gangguan pada indra penglihatannya, sehingga menjadi hambatan bagi mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari.
3. Sentra Wyata Guna Bandung dalam penelitian ini adalah, Sentra Rehabilitasi PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial), dan dijadikan lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sentra Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Sosial, Wyata Guna Bandung. Dari hasil observasi yang dilakukan Penulis menemukan fenomena yang ada di lokasi terkait penyesuaian diri penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung, membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam karena melihat dari segi penyesuaian diri penyandang disabilitas sensorik netra di sentra, yang sekarang telah menjadi multilayanan, dari multilayanan tersebut memberikan penyesuaian lingkungan yang baru bagi penyandang disabilitas sensorik netra karena dalam cakupan sentra tersebut sudah beragam PM yang berada di dalamnya.

Sentra Wyata Guna Bandung sendiri menyediakan layanan rehabilitasi terdiri dari terapi mental, terapi psikososial, dan terapi penghidupan yang mampu mewujudkan penyandang disabilitas sensorik netra yang berdaulat, mandiri dan kepribadian yang berlandaskan nilai dan semangat gotong royong. Hingga saat ini,

sudah banyak pemerlu pelayanan sosial (PPKS) Sentra, Wyata guna Bandung yang mandiri dan sukses dalam kehidupannya.

Berdasarkan perolehan data awal, pihak sentra menyatakan Sentra Wyata Guna saat ini memiliki 73 penerima manfaat (PM) secara keseluruhan, 3 orang penyandang disabilitas fisik, 2 orang lanjut usia dan 35 penyandang disabilitas sensorik netra.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian, yaitu penyandang disabilitas sensorik netra sedang dan wali asuh di Sentra Wyata Guna melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan observasi partisipatif yang membutuhkan jumlah informan sebanyak 5 orang terdiri dari 3 klient penyandang disabilitas sensorik netra dan 2 pendamping, pekerja sosial atau wali asuh dari klient tersebut yang berada pada Sentra Wyata Guna Bandung. Sumber data primer dalam penelitian ini ditentukan dengan pendekatan deskriptif.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian melalui dokumentasi penelitian seperti foto, rekaman suara, dan rekaman video. Sumber data sekunder ini selain diperoleh dari informan langsung juga diperoleh dari wali asuh di Sentra.

Penentuan Informan, peneliti mengidentifikasi Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di lingkungan Sentra Wyata Guna Bandung untuk menjadi informan, agar sesuai dengan sasaran dan tempat penelitian yang dilaksanakan. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive, dengan teknik purposive penentuan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan informan yaitu:

1. Penyandang Disabilitas Sensorik Netra, adapun karakteristik informan yaitu:
 - 1) Penyandang Disabilitas Sensorik Netra yang berusia 15 tahun - 50 tahun
 - 2) Penyandang disabilitas sensorik netra yang berada pada Sentra Wyata Guna Bandung selama 3-5 bulan.
 - 3) Baik laki-laki maupun perempuan
 - 4) Mampu berkomunikasi dengan baik
 - 5) Bersedia menjadi informan
2. Pendamping/wali asuh Disabilitas Sensorik Netra dan Pekerja Sosial di Sentra Wyata Guna Bandung, dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Kriteria Wali Asuh/pendamping
 - (1)Mampu berkomunikasi dengan baik
 - (2)Laki-laki atau perempuan
 - (3)Bersedia menjadi informan
 - 2) Kriteria Pekerja Sosial

(4) Mampu berkomunikasi dengan baik

(5) Laki-laki atau perempuan

(6) Bersedia menjadi informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*), yaitu teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara. Pada teknik ini penulis menggali informasi atau data secara mendalam tentang penyesuaian diri penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung. Dalam penelitian peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan informan penyandang disabilitas sensorik Netra untuk mendapatkan data yang sesuai dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan juga untuk melakukan kroscek data peneliti melakukan triangulasi baik triangulasi sumber, data dan waktu dengan informan Pekerja Sosial dan pendamping lapangan. Data yang peneliti peroleh berupa informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara kemudian dilakukannya validasi yang sesuai agar data yang diperoleh itu akurat.
2. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari leaflet profil sentra, foto-foto kegiatan di sentra, dan data penyandang disabilitas yang terdapat di panti tahun 2023 yang berhubungan dengan subjek penelitian. Studi

dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan penyandang disabilitas di sentra seperti kegiatan kelas keterampilan, olahraga, ekstrakurikuler, bimbingan sosial dan konseling.

3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan melihat lingkungan sentra yang dimana sekarang sudah menggunakan multi layanan, tentu peneliti mencari tahu hambatan yang mungkin terjadi pada penyandang disabilitas sensorik netra, dikarenakan hidup berdampingan dengan penerima manfaat lainnya. Lebih lanjut peneliti mengamati aktivitas informan dalam berkegiatan dan juga melihat hal-hal yang menjadi penyebab suatu permasalahan dalam proses penyesuaian diri penyandang disabilitas sensorik netra di lingkungan Sentra Wyata Guna Bandung

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data. Hal tersebut dilakukan karena tidak menutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari informan kurang akurat dan tidak teruji kebenarannya. Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Sugiono (2012) sebagai berikut:

3.6.1 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan guna dapat menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri dalam

situasi yang sangat relevan dengan persoalan mengenai penyesuaian diri penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Sedang di Sentra Wyb nata Guna Bandung. diuraikan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Beberapa sumber lain dalam penelitian ini adalah pekerja sosial, pegawai atau staff sentra lainnya, dan Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS) di Sentra Wyata Guna Bandung.

Berdasarkan tahap triangulasi sumber ini digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh dari beberapa sumber yang ada, agar tidak adanya kesalahan dalam pengambilan data dari sumber yang diperoleh seperti, pekerja sosial, pegawai atau satff lainnnya di Sentra Wyata Guna Bandung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapatkan oleh penulis dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik- teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu teknik wawancara, studi dokumentasi, dan observasi.

Teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran data dengan menggunakan berbagai teknik secara berulang kali guna mendapatkan kebenaran yang dapat

di pertanggung jawabkan oleh informan, selain itu triangulasi teknik juga menggunakan partisipasi dari pendamping/wali asuh guna memperkuat akurasi yang ada pada data tersebut di Sentra Wyata Guna Bandung.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek data hasil dari wawancara, observasi, menelaah seluruh data yang diperoleh penulis menggunakan beberapa teknik analisa data.

Triangulasi waktu di terapkan untuk memperoleh validasi data yang lebih akurat dari hasil wawancara, observasi sehingga data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Lexy J. Moleong (2015:248) merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategora dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan teman dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan dalam analisis data:

1. Pemrosesan Satuan

Pemrosesan satuan ini terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Langkah- langkah yang digunakan dalam pemrosesan data adalah dengan menggolongkan data dan memberi nama pada data yang telah digolongkan sesuai dengan apa yang telah dipikirkan, dirasakan, dan dihayati oleh penulis dan dihendaki oleh latar penelitian. Pada konteks penelitian ini, penulis

melakukan pengumpulan data mengenai penyesuaian diri penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

2. Kategorisasi

Kategorisasi adalah seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, pendapat, dan kriteria tertentu. Langkah-langkah dalam pengkategorian ini adalah: 1) Pemberian nama kepada setiap kategori; 2) Pemberian keputusan pada setiap kategori yang hampir sama; 3) Menempatkan kategori; 4) Menyusun kategori baru bila ada data yang belum masuk dalam kategori mantap; 5) Penelaahan pada setiap kategori dan membuat daftar aturan; 6) Menelaah kembali data yang layak dipertahankan; 7) Pengujian kategori untuk menemukan hubungan; 8) Membuat strategi perluasan pemrosesan; 9) Menghentikan pengumpulan dan pemrosesan data; 10) Mengevaluasi pengkategorian secara menyeluruh dari awal hingga akhir.

3. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu menyusun data yang diperoleh dengan jalan menghubungkan kategori-kategori dalam kerangka sistem yang diperoleh dari data. Langkah-langkah adalah memberikan kode pada setiap kejadian data, dan mencocokkan kategori kemudian membandingkan dengan kejadian lain dan mengintegrasikan tiap-tiap kategori, mendefinisikan dan menata kejelasan logika, selanjutnya kerangka disusun dalam pertanyaan yang tepat sehingga dapat ditarik sebuah teori.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut adalah jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Matriks 3. 1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Literature Review							
2	Penjajakan Lokasi							
3	Pengajuan Judul							
4	Penyusunan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Bimbingan Penyusunan Skripsi							
7	Penyusunan Instrument							
8	Pengumpulan Data							
9	Pengelolaan Data dan Analisis Data							
10	Penyusunan Laporan Penelitian							
11	UAPS							
12	Pengesehan Skripsi dan Publikasi							

Langkah-langkah Penelitian:

1. Seminar Integratif

Seminar integratif dilakukan pada tanggal 26 Januari sampai 27 Januari 2023, dilaksanakan di Auditorium Poltekesos Bandung. Mahasiswa mengikuti seminar integrative .

2. Penjajakan Lokasi

Penjajakan lokasi dilakukan pada tanggal 31 Januari 2023 dan 08 Februari 2023. Mahasiswa melakukan penjajakan lokasi untuk mengetahui data di lapangan dan jumlah data di Kelurahan.

3. Pengajuan Judul, Pengajuan judul dilaksanakan dari tanggal 30 Januari

sampai 03 Februari, setelah mahasiswa mengajukan judul melalui gform, lalu dosen menilai ajuan judul skripsi mahasiswa.

4. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan pada tanggal 06 Februari sampai 10 Februari 2023. Proposal penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

5. Seminar Proposal

Seminar proposal bertujuan untuk memperoleh tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah di susun. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2023.

6. Bimbingan Penyusunan Skripsi

Bimbingan penyusunan skripsi dilakukan pada bulan Ferbuari, Mei, dan Juni sesuai arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing.

7. Penyusunan Instrument

Penyusunan instrument dilakukan pada Bulan Juni. Penyusunan instrument ini dilakukan untuk pengumpulan data di lapangan.

8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan pada Bulan Juni dengan berpedoman pada instrument penelitian sebagai bahan untuk analisis data.

9. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan pada Bulan Juli – Bulan Agustus 2023 untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Pengolahan dan analisis data bisa dilakukan setelah data di lapangan terkumpul.

10. Penyusunan Laporan Penelitian dan Publikasi

Penyusunan laporan penelitian dan publikasi dilakukan pada Bulan Juni dan Agustus 2023 setelah pengolahan dan analisis data selesai dilaksanakan.

11. UAPS

UAPS dilakukan pada Bulan September 2023 untuk mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disajikan kedalam laporan penelitian.

12. Pengesahan Skripsi dan Publikasi

Pengseahan skripsi dan publikasi dilakukan setelah UAPS dilaksanakan.